

Determinan yang berhubungan dengan kejadian HIV pada LSL di 6 Kota Indonesia tahun 2015 analisis data surveilans terpadu biologis dan perilaku tahun 2015 = Determinants associated with HIV occurrence in men who have sex with men MSM at 6 cities Indonesia year 2015 integrated data surveillance analysis biological and behavior year 2015

Yatinawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477627&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

HIV Human Immunodeficiency Virus adalah virus yang dapat menginfeksi sel pada sistem kekebalan tubuh yang dapat menghancurkan atau merusak fungsinya. Infeksi dari virus ini berkaitan pada kerusakan progresif dari sistem kekebalan tubuh yang dapat mengarah pada defisiensi imun. Kasus HIV pada LSL mengalami peningkatan dari tahun 2007 yaitu 5,35 tahun 2013 menjadi 17,29. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan yang berhubungan dengan kejadian HIV pada LSL di Indonesia Tahun 2015. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan analisis cox regression yang mana untuk melihat seberapa besar dampak yang ditimbulkan pada faktor risiko HIV. Sampel minimal dalam penelitian ini adalah 690 sampel. Hasil dari penelitian ini adalah status Sifilis, Gonore atau Klamidia berhubungan dengan kejadian HIV p-value < 0,05. Hal ini dapat diharapkan pada LSL terkait risiko perilaku seks rutin melakukan pemeriksaan kesehatan terutama yang memiliki gejala penyakit sifilis, gonore dan klamidia.

<hr />

ABSTRACT

HIV Human Immunodeficiency Virus is a virus that infects cells in the immune system that can destroy or disrupt its function. Infection of this virus causes a disturbance of the immune system that can lead to immune deficiency. HIV cases in MSM compared to the year 2007 that is 5,35 in 2013 to 17.29. The purpose of this study was to determine what is related to the incidence of HIV in MSM in Indonesia Year 2015. This study used a cross sectional design with regression analysis which is to see the determinant factors. The minimum sample in this study was 690 samples. The results of this study were history sifilis, gonorrhoea or chlamydia disease associated with p value HIV incidence